

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan penelitian ini yang digunakan yaitu adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, pendekatan penelitian kualitatif ini menurut Bogdan dan Biklen bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan perilaku orang-orang yang diamati. Pada pendekatan penelitian kualitatif ini diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.⁵⁵ Dengan begitu peneliti dapat mempermudah untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai situasi sosial atau dimaksudkan untuk melakukan eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu keadaan, fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.

⁵⁵Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, *EQUILIBRIUM*, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni, 2009, Hal. 2-3

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus karena dengan menggunakan studi kasus ini dapat membantu untuk menghimpun dan menganalisis suatu data yang berkenaan dengan kasus yang sedang dialami, pada penggunaan studi kasus ini karena terdapat masalah, kesulitan, hambatan, dan penyimpangan dalam suatu program, dengan ini dapat membantu peneliti untuk menggali informasi yang lebih mengenai topik yang akan diteliti dan dengan begitu dapat pula sebagai tujuan dari penelitian.

Sebagaimana yang telah dinyatakan oleh John W. Best bahwa studi kasus berkenaan dengan segala sesuatu yang bermakna dalam sejarah atau perkembangan kasus yang bertujuan untuk memahami siklus kehidupan atau unit individu (perorangan, keluarga, kelompok, prantara social suatu masyarakat).⁵⁶

B. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap penelitian ini terdiri beberapa tahap yaitu :

1. Observasi awal

Pada tahap observasi ini merupakan kegiatan yang pertama dilakukan sebelum melaksanakan wawancara. Pada tahap ini peneliti mengamati mengenai kegiatan belajar mengajar, sehingga peneliti dapat mengetahui kegiatan yang dilaksanakan.

⁵⁶Hardani, *Metode penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group yogyakarta, 2020), hal. 63

2. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap selanjutnya peneliti menyusun rancangan penelitian sebagai guna mempermudah dalam menyusun alur suatu penelitian agar sistematis. Dengan adanya rancangan penelitian kualitatif disini berisi mengenai latar belakang masalah, indentifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan metode yang digunakan dalam penelitian.

3. Observasi kedua

Pada observasi kedua merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang relevan serta mencocokkan antara hasil yang didapat dari hasil observasi awal dengan penyusunan rancangan penelitian. Sehingga dapat dipermudah dalam memilih metode dan penelitian dapat dilakukan secara sistematis. Pada tahap observasi kedua yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Memilih lapangan penelitian, peneliti memilih tempat yang akan diteliti. peneliti memilih penelitian yang bertempat di program Kadadiyah Nurul Jadid karena dapat mempermudah peneliti dalam menjangkau kegiatan. Selain itu peneliti juga mengambil tempat di Kadadiyah Nurul Jadid karena pada Program ini terdapat pembelajaran yang berkaitan mengenai Pendidikan Agama Islam dan berbau pesantren.
- b. Memasuki lapangan penelitian, merupakan salah satu yang dilaksanakan pada tahap observasi kedua, disini peneliti terjun langsung ke tempat

penelitian yang diteliti untuk mempermudah mendapatkan informasi secara langsung yang telah dilaksanakan.

- c. Kemudian peneliti mengumpulkan data yang telah didapat mengenai faktor-faktor yang ada pada program mengenai faktor pendukung dan penghambat di Program I'dadiyah Nurul Jadid.

4. Tahap menulis laporan

Tahap penulisan laporan, tahap ini peneliti menulis laporan penelitian sesuai dengan penyusunan laporan yang sistematis dengan mengikuti pedoman penuliskarya ilmiah.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang akan terjun ke lapangan penelitian. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁵⁷

Dengan adanya instrument penelitian maka peneliti mampu memperhatikan dalam segi bertanya, mengamati, memahami, dan mengabstraksikan sebagai alat penting yang tidak dapat digantikan oleh cara lain. Karena peneliti disini juga sebagai alat dalam meneliti.

Pada penelitian ini peneliti memilih pengurus program I'dadiyah sebagai sumber data dalam mengumpulkan data-data untuk menilai, mengukur dan

⁵⁷Hardani, Metode penelitian Kualitatif & Kuantitatif. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group yogyakarta, 2020), hal. 116-117

membuat kesimpulan. Setelah fokus penelitian telah jelas, maka dikembangkan menjadi instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi serta membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber dapat berupa bentuk, manusia, tempat dan sebagainya. Sumber data yang dijadikan sebagai subjek penelitian terdiri dari tiga jenis bagian: manusia, suasana, dan dokumentasi.

Adapun sumber data yang akan diteliti meliputi:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung yang berkaitan dengan objek penelitian. Sumber data yang dihimpun dalam penelitian adalah adakah Pengaruh Higher Order Thinking Skill (HOTS) Berbasis Experiential Learning dalam pembelajaran Baca Tulis Qur'an di Program I'dadiyah Nurul jadid. Data dapat diperoleh melalui permintaan keterangan berupa wawancara kepada bagian pengurus di program I'dadiyah Nurul Jadid.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data ini diperoleh dengan secara tidak langsung melainkan diperoleh dari subjek, data yang dihimpun dalam peneliti berkaitan mengenai teori Pengaruh Higher Order Thinking Skill (HOTS) Berbasis Experiential Learning dalam pembelajaran Baca Tulis Qur'an.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik-teknik tersebut sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam pengumpulan data ini akan dilaksanakan pada bulan september 2020 di Program I'dadiyah Nurul Jadid, dimana peneliti akan mengumpulkan beberapa data yang bersangkutan dengan implementasi mengenai pembelajaran di Program I'dadiyah Nurul Jadid. salah satunya pada pembelajaran Baca Tulis Qur'an dengan metode HOTS yang berbasis Experiential Learning.

2. Wawancara (*Interview*)

Metode *interview* adalah cara pengumpulan data dengan tanya jawab yang berlangsung secara lisan yang dilakukan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian⁵⁸. Penelitian ini melakukan wawancara dengan beberapa pertanyaan yang telah terlampir terhadap Pengurus I'dadiyah, peserta didik dan beberapa santri yang telah di pmdah ke lembaga masing-masing untuk mendapatkan data yang menjadi penguat dari penelitian ini selain data observasi.

3. Dokumentasi

⁵⁸ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 81

Dalam penelitian ini dokumentasi sebagai data pelengkap yang berfungsi untuk mengetahui gambaran umum tentang Program I'dadiyah Nurul Jadid. Dalam penelitian ini dokumen yang dikaji mencakup foto kegiatan Program I'dadiyah Nurul Jadid, profil Program I'dadiyah Nurul Jadid, dan data peserta didik di Program I'dadiyah Nurul Jadid.

F. Analisis Data

Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara terpadu, yaitu dengan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam setiap kategori yang telah dirancang, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Ada tiga metode dalam analisis data kualitatif yaitu⁵⁹:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam penelitian ini peneliti berproses untuk berfikir sensitive karena memerlukan kecerdasan, keluasan dan wawasan yang tinggi untuk merangkum, memilih hal-hal yang penting yang memfokuskan pada data faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) sehingga data lebih mudah untuk dikendalikan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam

⁵⁹*Ibid.*,42

bentuk singkat, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data ini memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data dan penyajian data maka peneliti akan menyimpulkan data yang diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti akan mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih tidak jelas setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria tersebut meliputi kredibilitas (derajat kepercayaan) keteralihan, ketergantungan, dan juga kepastian. teknik untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian yaitu:

1. Ketekunan pengamatan

Dalam ketekunan pengamatan disini sangatlah penting dalam memeriksa keabsahan data, maka peneliti melakukan secara teliti dan tekun untuk mendapatkan data yang relevan, pada penelitian ini juga melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang dicari dan

kemudian membuat keputusan serta memberikan jalan keluar atau solusi sebagai evaluasi kedepannya.

2. Triangulasi

Triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk pengecekan atau perbandingan data.⁶⁰

Pada maksud hal-hal lain disini yang dipakai dalam pengecekan keabsahan data yaitu sumber, metode, peneliti, dan teori yang dipakai. Bagi peneliti yaitu melakukan pengecekan keabsahan data guna untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data. Peneliti untuk mendapatkan sumber data tidak hanya mencari pihak pengurus program I'dadiyah nurul jadid akan tetapi, juga mencari sumber-sumber data lain yang masih bersangkut paut dengan program I'dadiyah dan sekitarnya meliputi peserta didik program I'dadiyah, alumni yang telah turun ke lembaga masing-masing. Kemudian hasil yang didapat dari hasil observasi maka akan dibandingkan dengan hasil wawancara yang diperoleh peneliti. Dengan demikian data akan menjadi akurat apabila telah ada kecocokan antara dua data yang didapat.

⁶⁰ Sumasno Hadi, Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, jilid 22, nomor 1, Juni 2016, hlm 75.